

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian di MI Jumog Tumpuk, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Shalat Dhuha di MI Jumog Tumpuk Tugu Trenggalek dilaksanakan enam kali dalam satu minggu yaitu setiap hari senin sampai sabtu sebelum bel masuk berbunyi pada pukul 06.30-07.00 WIB dan shalat Dhuha dilakukan secara berjama'ah oleh seluruh siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI, kemudian Setelah semua sudah siap, siswa niat shalat Dhuha bersama dan dilanjutkan dengan melaksanakan shalat Dhuha berjama'ah dengan enam rakaat tiga salam. Kemudian setelah shalat Dhuha selesai, membaca dzikir serta do'a shalat Dhuha bersama-sama dan diakhiri dengan ceramah atau kultum sampai pukul 07.00 WIB.
2. Faktor pendukung pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MI Jumog Tumpuk, diantaranya adalah: Kepala sekolah yang terlibat langsung dan menjadi contoh atau teladan yang baik, motivasi dan dukungan dari orang tua, antusias atau semangat siswa yang sangat tinggi, adanya sarana dan prasarana yang mendukung, lingkungan di sekitar MI Jumog merupakan lingkungan

yang agamis. Sedangkan faktor penghambat pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MI Jumog Tumpuk, diantaranya adalah: pera, guru tidak tetap (GTT) tidak maksimal, latar belakang siswa yang berbeda, lingkungan anak (pergaulan) yang kurang mendukung, dan jarak rumah ke sekolah relatif jauh

3. Dampak pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di MI Jumog diantaranya adalah:
  - a. Siswa akan terbiasa untuk selalu ingat kepada Allah walaupun ada kegiatan apapun di Madrasah.
  - b. Dengan adanya pembiasaan shalat Dhuha mengajarkan kepada siswa untuk disiplin dan menghargai waktu.
  - c. Secara tidak langsung siswa akan tertanam nilai-nilai religius di dalam diri mereka dan sedikit demi sedikit akan merubah perbuatan yang menurutnya tidak baik di dalam dirinya.
  - d. Siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah Swt., baik melalui ucapan maupun perbuatan.
  - e. Siswa merasa lebih tawakkal, dan menyerahkan segala urusan kepada Allah Swt. setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di madrasah.
  - f. Siswa dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan. Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru.

- g. Siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan.
- h. Siswa akan terbiasa untuk jujur sehingga hal ini dapat meningkatkan prestasi siswa karena di setiap mengerjakan soal dia akan mandiri dan takut jika mencontek.
- i. Semakin meningkatnya tingkah laku anak, hal ini dapat dinilai dari kebiasaan siswa yang ditanamkan nilai religius baik sejak dini.
- j. Siswa mampu menjadi imam sholat bagi teman-temannya saat sholat berjamaah. Hal ini dilatih sejak dini sehingga jika nanti terjun kemasyarakat mereka sudah mendapatkan ilmu dan sudah bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi MI Jumog Tumpuk dalam rangka pembiasaan shalat Dhuha dalam pembinaan nilai religius, saran tersebut antara lain:

1. Dalam meningkatkan nilai religius anak hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut membina pembiasaan shalat Dhuha dalam meningkatkan nilai religius yang baik untuk peningkatan kualitas kepribadian anak serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah dipergunakan.
2. Kepada para guru hendaknya selalu memberikan contoh teladan tentang nilai religius yang baik, dan secara bersama-sama melakukan

peningkatan dalam pembinaan *nilai-nilai religius* siswa, sehingga siswa mau mencontoh dan meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang dilakukan oleh guru.

3. Kepada Para Orangtua, para orangtua diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dalam mendidik putra-putrinya dengan terbuka kepada sekolah yang menjadi pilihannya, serta membimbing dan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di luar rumah.
4. Kepada Para Siswa, ingatlah bahwa kalian para siswa-siswi adalah cerminan generasi Islam masa depan. Tatkala kalian memiliki kepribadian yang mulia dalam kehidupan sehari-hari maka kalian akan mampu mengekspresikan dan mengeksplorasikan potensi yang kalian miliki dengan menjaga nilai-nilai yang tidak melanggar agama.